

## EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM PPG DALAM JABATAN SECARA ONLINE DI LPTK UIN SUMATERA UTARA MEDAN

M. Arif Pratama Manurung<sup>\*1</sup>, Nasrul Syakur Chaniago<sup>2</sup>, Sayed Akhyar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: [arifpratama2606@gmail.com](mailto:arifpratama2606@gmail.com)<sup>1</sup>, [nasrulsyakurchan@uinsu.ac.id](mailto:nasrulsyakurchan@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>,  
[sayedakhyar@uinsu.ac.id](mailto:sayedakhyar@uinsu.ac.id)<sup>3</sup>

Corresponding Author\*: M. Arif Pratama Manurung

### ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji efektivitas program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam jabatan secara online di LPTK UIN Sumatera Utara Medan, dengan fokus pada potensi peningkatan kompetensi guru melalui dukungan infrastruktur dan teknologi yang memadai. Masalah utama yang dihadapi adalah akses internet yang tidak merata dan perbedaan kemampuan teknologi di kalangan peserta PPG. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari berbagai informan terkait. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kesiapan LPTK dalam mengelola program PPG online secara efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LPTK UIN Sumatera Utara Medan telah berhasil mengimplementasikan manajemen pembelajaran online yang holistik dengan dukungan teknologi yang baik, meskipun masih terdapat kendala akses internet dan literasi digital. Kesimpulannya, LPTK ini perlu terus memperkuat dukungan teknologi dan infrastruktur untuk mengatasi tantangan tersebut, guna meningkatkan kualitas dan efektivitas program PPG online.

Kata Kunci: Efektivitas, Manajemen, Teknologi

### ABSTRACT

*This study examines the effectiveness of the online Professional Teacher Education Program (PPG) in-service at LPTK UIN Sumatera Utara Medan, focusing on the potential to enhance teacher competencies through adequate infrastructure and technological support. The main issues addressed include uneven internet access and varying levels of technological proficiency among PPG participants. The research employs a qualitative methodology, collecting data through observations, interviews, and documentation from various relevant informants. The objective of the study is to evaluate the readiness of LPTK in managing the PPG online program effectively. The findings reveal that LPTK UIN Sumatera Utara Medan has successfully implemented a holistic online learning management system supported by robust technology, although challenges related to internet access and digital literacy persist. In conclusion, the LPTK needs to continue strengthening technological and infrastructural support to overcome these challenges, thereby improving the quality and effectiveness of the online PPG program.*

*Keywords: Effectiveness, Management, Technology.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peran penting dalam pembangunan sebuah negara. guru memegang peran utama dalam pendidikan. Mereka bertugas membimbing, mengajar, dan membentuk generasi muda agar menjadi individu yang berilmu, berkarakter, dan siap menghadapi masa depan (Mustaquim, 2023: 168-169). Untuk meningkatkan mutu pendidikan, diperlukan berbagai komponen seperti guru, kepala sekolah, sarana dan prasarana, dana, lingkungan masyarakat, murid, dan petugas administrasi. Semua komponen ini tidak akan efektif tanpa dukungan dari guru yang profesional.

Pemerintah telah mengembangkan program Pendidikan Profesi Guru (PPG) sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru. Program ini bertujuan mempersiapkan lulusan S-1 Kependidikan dan Non-Kependidikan agar dapat menjadi guru profesional setelah memenuhi syarat-syarat tertentu sesuai dengan standar nasional pendidikan. Sertifikasi guru menjadi implementasi dari UU No. 14 Tahun 2005 yang menetapkan bahwa guru harus memiliki kualifikasi akademik minimal S-1 atau D-IV, kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.

PPG dibedakan menjadi dua jenis, yaitu PPG Prajabatan dan PPG Dalam Jabatan. Perbedaannya, PPG Prajabatan ditujukan untuk lulusan S1 atau D4, baik dari jurusan kependidikan maupun nonkependidikan yang belum mengajar atau menjadi guru. Sedangkan PPG Dalam Jabatan ditujukan untuk lulusan S1 atau D4 dari jurusan kependidikan dan nonkependidikan yang sudah berstatus guru di suatu satuan pendidikan, baik PNS maupun non PNS. Pelaksanaan program ini dilakukan oleh LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) yang ditunjuk oleh Kemendikbud Ristek RI dan Kementerian Agama RI. LPTK memiliki peran penting dalam mempersiapkan calon guru yang kompeten dan profesional.

LPTK UIN Sumatera Utara Medan adalah salah satu perguruan tinggi yang ditunjuk untuk melaksanakan program PPG, terutama PPG Dalam Jabatan yang dilaksanakan secara online sejak masa pandemi Covid-19. Tantangan pelaksanaan PPG online meliputi kesiapan materi, fasilitas, dan pemahaman teknologi oleh kedua belah pihak, baik peserta didik maupun pengelola. Hal ini memerlukan kesiapan ekstra dari LPTK untuk mencapai outcome yang diharapkan.

Berdasarkan observasi awal, pelaksanaan program PPG secara daring menghadapi banyak kendala seperti masalah jaringan internet, ketidakmampuan peserta menguasai teknologi, dan penyampaian materi yang belum menyeluruh. Namun, ada peluang untuk meningkatkan fleksibilitas dan aksesibilitas program. Penelitian ini akan membahas lebih lanjut tentang efektivitas pelaksanaan program PPG dalam jabatan secara online di LPTK UIN Sumatera Utara Medan.

## **METODE**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan dan menginterpretasikan efektivitas pelaksanaan program PPG dalam jabatan secara online di LPTK. Pendekatan ini bertujuan untuk mencari fakta dan menjelaskan fenomena yang ada. Metode kualitatif diterapkan untuk mengembangkan pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan yang terjadi di lapangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Anafi dan Adhitama menyatakan bahwa Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) adalah institusi pendidikan tinggi yang bertanggung jawab atas pendidikan calon pendidik atau guru. Di LPTK inilah guru-guru dipersiapkan untuk mendidik anak-anak bangsa. Kemajuan seorang guru sangat dipengaruhi oleh cara LPTK mendidik mereka (Rojak dan Hasbiyallah 2022: 5-6).

LPTK yang baik dan profesional adalah lembaga yang memiliki perencanaan (planning) yang matang. Perencanaan tersebut dapat mencakup berbagai aspek seperti program, ukuran pencapaian program, ketersediaan sumber daya pengelola

LPTK, penentuan sasaran LPTK, kriteria dan indikator sasaran LPTK, pembiayaan, pemanfaatan output LPTK, target pencapaian, standar kinerja, penyelenggara serta standar kriteria pengelola LPTK, pedoman dan petunjuk teknis pengelolaan, serta sistem evaluasi (Samsu, 2017: 46).

Sejak berlakunya UU Guru dan Dosen, profesi guru semakin dihargai dan menjadi impian banyak orang. UU tersebut juga menunjukkan bahwa profesi guru terbuka untuk semua orang, sehingga ada harapan agar LPTK sebagai "produsen guru" atau penyelenggara pendidikan guru terus meningkatkan kualitasnya, baik dari sisi sumber daya manusia, fasilitas, sarana, dan prasarana. (Chotimah, 2009: 9)

Pada tahun 2019, penyebaran virus Covid-19 memberikan dampak signifikan terhadap dunia pendidikan, terutama di Indonesia. Akibatnya, seluruh aktivitas pendidikan mengalami penghentian, sehingga pemerintah dan lembaga terkait harus mencari alternatif proses pendidikan bagi peserta didik dan mahasiswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran secara langsung di lembaga pendidikan. Sebagai respons terhadap situasi ini, pelaksanaan program PPG Dalam Jabatan berubah menjadi sepenuhnya daring dengan memperhatikan kondisi pandemi Covid-19 serta protokol kesehatan yang berlaku. (Alam, Sumantri, & Khaerudin, 2022: 82-83)

Seluruh rangkaian kegiatan program PPG Dalam Jabatan dilaksanakan secara sepenuhnya daring, yang berarti proses perkuliahan mahasiswa PPG Dalam Jabatan dilakukan di tempat tinggal masing-masing. Proses perkuliahan mahasiswa dalam program PPG Dalam Jabatan dipandu sesuai dengan pedoman pelaksanaan yang dilakukan sepenuhnya secara daring melalui Video Conference, Zoom, dan Google Meet yang tersedia dalam LMS (Learning Management System). Dengan demikian, seluruh aktivitas, baik peserta, dosen, maupun guru pamong, harus dilaksanakan sesuai dengan kewajiban di LMS tersebut.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran full daring PPG dalam jabatan terdiri dari lima faktor, yaitu: pertama, kurangnya rasa percaya diri, kedua, ketidakmampuan dalam penguasaan teknologi informasi dan telekomunikasi, ketiga, masalah jaringan internet dan seringnya pemadaman listrik di daerah, keempat, masalah waktu pelaksanaan dan komitmen dengan instruktur, serta yang kelima, kurangnya perlengkapan pendukung untuk pembelajaran daring. (Mariati, 2021: 356)

Semua fasilitas pembelajaran berbasis online menggunakan aplikasi SPACE yang disediakan oleh Kementerian Agama. Aplikasi ini dinilai user-friendly, sehingga mudah diakses oleh pengguna dengan berbagai tingkat pemahaman teknologi. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian dalam "Jurnal Teknologi 91 Pendidikan" yang menyatakan bahwa infrastruktur teknologi yang memadai dan mudah digunakan adalah kunci keberhasilan implementasi teknologi dalam pembelajaran daring (Arsyad, 2017: 87-99).

Selain itu, aplikasi SPACE dilengkapi dengan modul, video, dan fitur-fitur penunjang pembelajaran seperti chatting dan diskusi. Platform tambahan seperti Zoom, Google Meet, dan WA Group juga digunakan untuk memperlancar komunikasi. Observasi peneliti mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa infrastruktur teknologi di Prodi PPG UIN SU Medan cukup memadai untuk mendukung pembelajaran online yang efektif. Namun, ada beberapa keluhan terkait masalah teknis seperti loading yang lambat. Meskipun demikian, secara keseluruhan LMS SPACE dianggap sangat baik.

Kualifikasi dan kompetensi tenaga pengajar dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran juga merupakan aspek penting. Dosen PPG harus bersertifikasi, termasuk juga untuk guru pamong. Sertifikasi ini menandakan bahwa mereka telah diakui secara profesional. Dukungan PPG di UIN SU sangat terfokus pada

pemberdayaan dosen dan guru pamong serta mahasiswa. Kegiatan refreshment rutin memfasilitasi dialog antara dosen dan pengelola PPG, yang menjadi wadah bagi pertukaran pengalaman dan masukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Program PPG juga memanfaatkan staf administrasi khusus seperti admin IT dan operator kelas untuk mendukung mahasiswa dan dosen.

Manajemen pembelajaran online di LPTK UIN Sumatera Utara Medan telah mengadopsi pendekatan holistik yang memadukan teknologi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif. Kurikulum yang digunakan mengikuti standar Kementerian Agama dan diterapkan serentak di seluruh Indonesia. Modul yang digunakan juga disusun oleh tim yang beragam, termasuk dosen, penentu kebijakan, dan direktur PAI, memastikan kesesuaian dengan Kurikulum Merdeka. Hal ini menunjukkan relevansi dan manfaat dalam mempersiapkan tenaga pendidik untuk lapangan kerja.

Metode pengajaran interaktif dengan penggunaan media pembelajaran digital menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan interaksi aktif antara siswa dan materi pelajaran. Kejelasan penyampaian materi sangat mempengaruhi efektivitas pembelajaran online. Dosen berusaha membuat pembelajaran interaktif dan menyampaikan materi dengan jelas. Menurut Syam (2021: 89-102), penerapan teknologi dalam pembelajaran mampu meningkatkan kualitas interaksi dan keterlibatan mahasiswa, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar.

LPTK UIN Sumatera Utara Medan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui program Pendidikan Profesi Guru (PPG) secara online. Salah satu strategi utamanya adalah melalui pelatihan intensif bagi dosen dan staf dalam mengadopsi teknologi pembelajaran online. Ini termasuk workshop untuk penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan pelatihan dalam pembuatan soal berbasis Higher Order Thinking (HOT). Dengan menguatkan keterampilan digital mereka, diharapkan dosen dan staf mampu mengoptimalkan penggunaan berbagai platform dan aplikasi pembelajaran daring secara efektif.

LPTK UIN Sumatera Utara Medan juga aktif dalam menyediakan sumber daya pembelajaran yang lengkap dan mudah diakses. Ini mencakup modul pembelajaran, video tutorial, dan forum diskusi yang mendukung fleksibilitas belajar bagi para guru peserta PPG. Menyediakan akses yang mudah dan komprehensif terhadap materi pembelajaran adalah kunci dalam memastikan bahwa program PPG berjalan efektif, sesuai dengan prinsip-prinsip evaluasi efektif dalam literatur pendidikan.

Selama pelaksanaan Program Profesi Guru (PPG) dalam jabatan secara online di LPTK UIN Sumatera Utara Medan, berbagai kendala yang dihadapi peserta menjadi perhatian utama. Kendala utama yang sering muncul adalah akses internet yang tidak merata, terutama bagi peserta yang berada di daerah terpencil dengan infrastruktur teknologi yang kurang memadai. Selain itu, sebagian guru yang belum terbiasa menggunakan teknologi digital juga menghadapi tantangan, mengingat tidak semua peserta memiliki tingkat literasi digital yang memadai. Keterbatasan interaksi langsung antara peserta dan pengajar juga mengurangi efektivitas penyampaian materi, serta menghambat diskusi dan praktik yang lebih mendalam. Akibatnya, kualitas pembelajaran dan pencapaian kompetensi guru menjadi kurang optimal, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa di lapangan.

Menurut Sugiyono (2020: 99-108), salah satu hambatan utama dalam pembelajaran daring adalah keterbatasan akses internet dan literasi digital di kalangan guru. Sugiyono menekankan bahwa untuk mengatasi hambatan ini, perlu adanya peningkatan infrastruktur teknologi serta pelatihan intensif bagi guru dalam

penggunaan teknologi pembelajaran. Pendapat ini sejalan dengan temuan bahwa banyak peserta PPG mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi, terutama mereka yang berusia lebih tua.

Untuk mengatasi masalah akses internet dan penggunaan teknologi dalam program PPG online di LPTK UIN, beberapa solusi dan upaya telah dilakukan. Peserta dari daerah pelosok yang memiliki jaringan sulit dianjurkan untuk mencari lokasi dengan sinyal yang lebih baik, seperti kecamatan, desa, atau bahkan ladang di perbukitan. Bagi peserta yang lebih tua dan kesulitan dalam menggunakan teknologi, diperbolehkan untuk memiliki pendamping yang membantu mengetik atau tugas lain, tanpa menjadi "joki". Upaya-upaya ini diharapkan dapat membantu peserta mengatasi kendala teknis dan mengikuti program PPG dengan lebih baik.

Evaluasi yang teratur terhadap pelaksanaan program PPG online sangat penting untuk memastikan efektivitas dan kualitasnya (Hidayat, 2019: 30-42). Melalui evaluasi ini, dapat diidentifikasi tantangan yang dihadapi peserta seperti akses internet dan penggunaan teknologi, serta dapat mengadaptasi strategi yang lebih efektif dalam mendukung lingkungan belajar online yang inklusif dan berorientasi pada hasil.

## **KESIMPULAN**

PPG UIN Sumatera Utara Medan menunjukkan bahwa LPTK ini telah berhasil mengadopsi manajemen pembelajaran online yang holistik dan efektif, dengan infrastruktur teknologi yang memadai dan tenaga pengajar bersertifikasi dalam penggunaan teknologi. Penggunaan platform digital seperti SPACE, Zoom, dan Google Meet, serta integrasi dengan kurikulum standar Kementerian Agama, memfasilitasi interaksi yang baik antara dosen dan mahasiswa, menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menarik. Meskipun terdapat kendala akses internet dan literasi digital yang rendah di kalangan peserta, terutama di daerah terpencil, LPTK telah menunjukkan komitmen untuk terus melakukan perbaikan, seperti memberikan alternatif lokasi dan pendampingan bagi peserta yang kesulitan. Dukungan administrasi yang responsif, evaluasi komprehensif, dan pelatihan teknologi bagi dosen dan staf turut berperan dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran jarak jauh di institusi ini, yang diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alam, Syamsul, M. Syarif Sumantri, and Khaerudin Khaerudin. 2022. "Implementasi Program Pendidikan Profesi Gurur Dalam Jabatan Bidang Studi Guru Kelas SD Di Era Covid-19." *Journal of Elementary School (JOES)* 5 (1): 79–87. <https://doi.org/10.31539/joes.v5i1.3916>.
- Arsyad, A. 2017. "Efektivitas Implementasi Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran Daring". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 19 (2), 87-99
- Chotimah, Umi. 2009. "Peranan Lptk Dalam Mewujudkan Guru Yang Profesional: Suatu Tantangan Dan Harapan \*)," 1–10
- Hanun, Farida. 2021. "Implementasi Penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Pendidikan Agama Islam Di LPTK UIN Serang Banten." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 19 (3): 268–85. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v19i3.1158>.
- Kementerian Hukum dan HAM. 2012. "UU RI No. 12/2012 Tentang Pendidikan Tinggi." Undang Undang, 18.
- Kurniawan, Mohammad Wahyu, and Yuli Zarnita. 2020. "Pembelajaran Daring Dalam Pendidikan Profesi Guru: Dampak Dan Kendala Yang Dihadapi." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 1 (2): 83–90. <https://doi.org/10.22219/jppg.v1i2.12440>.

- Mariati. 2021. "Analisis Faktor Penghambat Dan Penunjang Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Mahasiswa PPG Dalam Jabatan Mapel Akuntansi Dan Keuangan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara." *Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora* 2 (1): 348–59. <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/scenario/article/view/1207>.
- Maulana, Iqbal, Nia Atikah Rahma, Namira Fitri Mahfirah, Wahyu Alfarizi, and Ahmad Darlis. 2023. "Meningkatkan Profesional Guru Dengan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)." *Journal on Education* 5 (2): 2158–67. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.867>.
- Mustaquim, Dede Al. 2023. "Peranan Pendidikan Guru Meningkatkan Profesionalitas Dan Kualitas Pembelajaran Di Indonesia." *Istirut Agama Islam Negri Syelek Nurjati Cirebon* 1 (2): 170.
- Nurhadi. 2021. Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13 (1), 45-58
- Rojak, Abdul, and Hasbiyallah Hasbiyallah. 2022. "Peran Lptk Dalam Menyiapkan Guru Pai Profesional." *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5 (2): 1–12. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v6i1.1932>.
- Samsu. 2017. "Manajemen Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Berbasis Kebutuhan Pasar Kerja." *Nur El-Islam* 4 (2): 30–36.
- Sugiyono. 2020. Tantangan Pembelajaran Daring di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 22 (2), 99-108
- Syam, T. 2021. "Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi di Perguruan Tinggi". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23 (2), 89-102.